



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA

Evani Yunshandi Zebua, Siti Nurmawan Sinaga², Eka Falentina Tarigan³, Dini Sitohang⁴

^{1,2,3,4} Prodi Kebidanan Program Sarjana STIKes Mitra Husada Medan, Jln Pintu Air 4 Kelurahan Kwala Bekala
Kecamatan Medan Johor Kota Medan

Email: evaniysd@gmail.com, nurmawan747@gmail.com, ekafalentina5@gmail.com,
dinisihtang5@gmail.com

ABSTRACT

Utilization of maternal and child health services is still hampered by mothers' low knowledge about the benefits of MCH books and how to stimulate child development and the lack of MCH counseling from health workers. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge and attitudes of cadres and the use of KIA books in the Lumban Lobu Health Center work area, Bonatua Lunasi District, Toba Regency in 2023. This type of research is quantitative research. Research Design This research was conducted using a cross-sectional design. The population in this study were 43 health cadres in the Lumban Lobu Community Health Center working area in January-March 2023. The sampling technique is total sampling where the entire population is used as a research sample totaling 43 people. The location of this research was carried out in the Lumban Lobu Community Health Center Work Area, Bonatua Lunasi District, Toba Regency from May to June 2023. The results of the cross-tabulation test between Cadre Knowledge and Utilization of KIA Books showed that the majority of respondents had good knowledge of using KIA books effectively, namely 16 people (37.3%) with a p value of 0.001 or less than 0.05 means that there is a relationship between knowledge of cadres and utilization of the MCH handbook. The results of the cross tabulation test between Cadre Attitudes and Utilization of KIA Books show that the majority of respondents have good attitudes who use KIA Books effectively, namely 17 people (39.5%) with a p value of 0.014 or less than 0.05, meaning there is a relationship between Cadre Attitudes and Utilization. KIA Book. It is hoped that the head of the puskesmas will participate in increasing the cadre's knowledge about the use of the KIA Book .

Keywords: KIA Book, Hard worker, Knowledge, Attitude.

ABSTRAK

Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat dari buku KIA dan cara merangsang perkembangan anak dan kurangnya konseling KIA dari petugas kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Lobu Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain Penelitian Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah kader kesehatan yang ada di Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Lobu pada bulan Januari-Maret



2023 sebanyak 43 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian berjumlah 43 orang. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Lobu Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba pada bulan Mei sampai dengan Juni Tahun 2023. Hasil uji tabulasi silang antara Pengetahuan Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA menunjukkan mayoritas responden memiliki Pengetahuan baik yang memanfaatkan buku KIA dengan efektif yaitu 16 orang (37,3 %) dengan p value 0,001 atau kurang dari 0,05 artinya terdapat Hubungan Pengetahuan Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA. Hasil uji tabulasi silang antara Sikap Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA menunjukkan mayoritas responden memiliki sikap baik yang memanfaatkan buku KIA dengan efektif yaitu 17 orang (39,5 %) dengan nilai p value 0,014 atau kurang dari 0,05 artinya terdapat Hubungan Sikap Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA. Diharapkan bagi kepala puskesmas untuk ikut serta meningkatkan pengetahuan kader tentang pemanfaatan Buku KIA.

Kata Kunci : Buku KIA, Kader, Pengetahuan, Sikap.

PENDAHULUAN

Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu prioritas utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu bersalin, dan bayi. Salah satu tujuan dari program ini adalah menurunkan kematian dan kejadian sakit pada ibu maupun anak melalui peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan perinatal di tingkat pelayanan dasar serta pelayanan rujukan primer. Pemantauan intensif pada ibu hamil selain untuk kesehatan ibu hamil dan persiapan persalinan, juga untuk memenuhi ha katas kelangsungan hidup, tumbuh kembang dan perlindungan anak. Hal ini dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien melalui pemberdayaan masyarakat, kemitraan petugas kesehatan dengan masyarakat serta mewujudkan kesadaran dan kemandirian keluarga untuk menjaga kesehatan ibu dan anak. Salah satu bentuknya adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga melalui penggunaan buku KIA. Dalam buku KIA ini terdapat stiker Program

Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) sebagai alat pemanataan intensif bagi setiap ibu hamil di seluruh Indonesia dalam upaya mempercepat penurunan kematian ibu dan bayi (Depkes, 2014).

Informasi di dalam buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan ibu dan anak. Hal tersebut dapat menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, memberikan informasi resiko komplikasi, bagaimana dan dimana memperoleh pertolongan kesehatan serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas. Hasil penelitian Sistiarani terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai buku KIA dengan kualitas penggunaan buku KIA . Ibu hamil dengan pemanfaatan yang kurang pada buku KIA menjadikan ibu memiliki pemahaman yang kurang terhadap cara mendeteksi dini adanya komplikasi atau tanda bahaya pada kehamilan (Sistiarani, 2014)

Buku KIA diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak, selain itu buku KIA sebagai



catatan kesehatan, alat monitoring dan alat komunikasi antara tenaga kesehatan dengan ibu hamil. Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat dari buku KIA dan cara merangsang perkembangan anak dan kurangnya konseling KIA dari petugas kesehatan, sebagian ibu menganggap hal-hal yang berhubungan dengan buku KIA hanya sekedar buku catatan pemeriksaan hamil, dimana anggapan tersebut adalah keliru, akan tetapi tidak terjadi perbedaan yang cukup tajam, hal ini disebabkan pengaruh modernisasi di desa sehingga para ibu cukup menyadari pemanfaatan pelayanan KIA. (Depkes RI, 2015).

Pemanfaatan buku KIA ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1991), menyebutkan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yaitu yang pertama faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan budaya). Rendahnya pemanfaatan buku KIA masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan dan sikap ibu tentang manfaat dari buku KIA dan sebagian ibu juga menganggap hal-hal yang berhubungan dengan buku KIA hanya sekedar buku catatan pemeriksaan (Yayu, dkk, 2015).

Kedua yaitu faktor pemungkin (lingkungan fisik, biaya, sarana atau fasilitas kesehatan). Keterjangkauan jarak, ketersediaan transportasi dan ketersediaan fasilitas kesehatan di lingkungan ibu memberikan pengaruh yang besar dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan, salah satunya yaitu dalam menggunakan buku KIA (Mulia, 2005). Terakhir yaitu faktor pendorong atau penguat (sikap dan perilaku petugas kesehatan) (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian lain yang dilakukan Anggraini (2012) di Puskesmas Uteunpulo Kabupaten Nagan Raya menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan ($p=0,003 < 0,05$) dan sikap ($p=0,018 < 0,05$) terhadap pemanfaatan buku KIA dalam pelayanan Antenatal care pada masa kehamilan. Semakin baik pengetahuan dan semakin positif sikap ibu hamil maka akan semakin memanfaatkan buku KIA dengan semakin baik pula (Anggraini, 2012).

Survei awal yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Lobu Tahun 2023 dijumpai dari 10 kader hanya 4 kader yang bisa mengisi buku KIA dengan baik. Terdapat 6 orang kader belum mampu mengisi buku KIA dengan tepat misalnya mengisi jadwal pemberian vaksin belum tepat. Berdasarkan masalah pada penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Lobu Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba Tahun 2023."

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain Penelitian Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah kader kesehatan yang ada di Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Lobu pada bulan Januari-Maret 2023 sebanyak 43 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian berjumlah 43 orang. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Lobu Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba pada bulan Mei sampai dengan Juni Tahun 2023. Pengumpulan merupakan data yang diperoleh dengan cara melakukan



wawancara terhadap kader menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data terkait variabel pengetahuan, sikap dan pemanfaatan buku KIA.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kader

No.	Variabel	F	Persentase (%)
Pengetahuan			
1.	Baik	19	44,2
2.	Cukup	15	34,9
3.	Kurang	9	20,9
Total		43	100

Dari 43 responden berdasarkan distribusi frekuensi pengetahuan kader, mayoritas responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik yaitu 19 orang (44,2 %).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Kader

No.	Variabel	F	Persentase (%)
Sikap			
1.	Baik	22	51,2
2.	Kurang	21	48,8
Total		43	100

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 43 responden berdasarkan distribusi frekuensi sikap kader, mayoritas responden memiliki sikap dengan kategori baik yaitu 22 orang (51,2 %).

Tabel 3. Distribusi Pemanfaatan Buku KIA

No.	Variabel	F	Persentase (%)
Pemanfaatan Buku KIA			
1.	Efektif	25	58,1
2.	Tidak efektif	18	41,9
Total		43	100

Dari 43 responden berdasarkan distribusi frekuensi pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Lumban Lobu, mayoritas

responden memanfaatkan buku KIA dengan efektif yaitu 25 orang (58,1 %).

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Kader dengan Pemanfaatan Buku KIA

No	Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Sig.P		
		Efektif		Tidak Efektif				
		F	%	F	%		Jlh	%
1	Baik	16	37,3	3	7,0	19	44,2	0,001
2	Cukup	8	18,6	7	16,3	15	34,9	
3	Kurang	1	2,3	8	18,6	9	20,9	
Total		25	58,1	18	41,9	43	100	

Hasil uji tabulasi silang antara Pengetahuan Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA menunjukkan mayoritas responden memiliki Pengetahuan baik yang memanfaatkan buku KIA dengan efektif yaitu 16 orang (37,3 %). Dari hasil uji *chi-square* didapatkan nilai p value 0,001 atau kurang dari 0,05 artinya Ho ditolak dan Ha diterima bahwa Terdapat Hubungan Pengetahuan Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Lobu Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba Tahun 2023.

Tabel 5. Hubungan Sikap Kader dengan Pemanfaatan Buku KIA

No	Sikap	Pemanfaatan Buku KIA				Sig.P		
		Efektif		Tidak Efektif				
		F	%	F	%		F	%
1	Baik	17	39,5	5	11,6	22	51,2	0,014
2	Cukup	8	18,6	13	30,2	21	48,4	
Total		25	58,1	18	41,9	43	100	

Hasil uji tabulasi silang antara Sikap Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA menunjukkan mayoritas responden memiliki sikap baik yang memanfaatkan buku KIA dengan efektif yaitu 17 orang (39,5 %). Dari hasil uji *chi-square* didapatkan nilai p



value 0,014 atau kurang dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa Terdapat Hubungan Sikap Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Lobu Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Lobu Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba Tahun 2023.

Berdasarkan distribusi frekuensi pengetahuan kader, dari 43 responden mayoritas responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik yaitu 19 orang (44,2 %). Hasil uji tabulasi silang antara Pengetahuan Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA menunjukkan mayoritas responden memiliki Pengetahuan baik yang memanfaatkan buku KIA dengan efektif yaitu 16 orang (37,3 %). Dari hasil uji *chi-square* didapatkan nilai p value 0,001 atau kurang dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa Terdapat Hubungan Pengetahuan Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Lobu Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba Tahun 2023.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pembentukan perilaku seseorang ditentukan oleh beberapa faktor intern, antara lain motivasi, pengetahuan dan persepsi orang tersebut. Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Berdasarkan pengalaman dan penelitian ternyata perilaku

yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Colti Sistirani dengan judul “Peran Kader dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak”. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan peran kader dalam penggunaan buku KIA di Kecamatan Kalibagor. Metode penelitian adalah studi analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah kader posyandu aktif yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kalibagor. Proportional random sampling digunakan untuk mendapatkan sampel sebanyak 67 responden. Hasil penelitian diperoleh sebanyak 59,7% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 56,7% responden memiliki motivasi yang kurang baik, 55,2% responden memiliki masa kerja baru) 53,7% responden memiliki peran yang baik dalam penggunaan buku KIA. Pengetahuan terbukti berhubungan dengan peran kader dalam penggunaan buku KIA (nilai $p=0,013$), sedangkan motivasi dan masa kerja tidak berhubungan dengan peran kader dalam penggunaan buku KIA (nilai $p=0,140$). Fungsi tersebut berkaitan dengan tugas kader sebagai penyuluh kesehatan, sehingga dengan adanya informasi KIA pada buku KIA, kader dapat menggunakan media buku KIA sebagai bahan/sumber dalam penyampaian pesan KIA di masyarakat. Kader yang memiliki pengetahuan yang baik diharapkan akan memberikan layanan yang baik dan bermutu pada saat penyelenggaraan posyandu di masyarakat berjalan (Colti, 2013).

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan kader yang baik tentang buku KIA akan mendukung peran kader dalam penggunaan buku KIA terkait dengan fungsi



buku KIA yaitu fungsi buku KIA sebagai pencatatan status kesehatan ibu, edukasi kepada ibu serta komunikasi antara tenaga kesehatan kepada ibu.

Hubungan Sikap Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Lobu Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba Tahun 2023.

Berdasarkan distribusi frekuensi sikap kader, dari 43 responden mayoritas responden memiliki sikap dengan kategori baik yaitu 22 orang (51,2 %). Hasil uji tabulasi silang antara Sikap Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA menunjukkan mayoritas responden memiliki sikap baik yang memanfaatkan buku KIA dengan efektif yaitu 17 orang (39,5 %). Dari hasil uji *chi-square* didapatkan nilai *p* value 0,014 atau kurang dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa Terdapat Hubungan Sikap Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Lobu Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba Tahun 2023.

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek tertentu. Sikap juga dapat diartikan sebagai kecenderungan bertindak seseorang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellyda Rizki yang berjudul Optimalisasi Peran Kader Dalam Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Tegarejo Kota Yogyakarta. Hasil penelitian terdapat hubungan antara peran kader ($p= 0,008$ $RP=1,655$ $CI 95%= 1,127-2,430$) dengan pemanfaatan buku KIA. Kader yang berperan baik meningkatkan kemungkinan pemanfaatan buku KIA sebanyak 1,6 kali lebih besar.

Diharapkan kader dapat meningkatkan pemanfaatan buku KIA terutama dalam fungsi media pendidikan kesehatan serta catatan pemantauan tumbuh kembang anak. Hal tersebut berarti peran kader berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA, kader yang berperan baik meningkatkan kemungkinan ibu untuk memanfaatkan buku KIA sebanyak 1,655 kali lebih besar dibanding kader yang kurang berperan pada ibu. Dalam pemanfaatan buku KIA kader berperan penting untuk memberikan pendidikan kesehatan ibu dan anak dengan media Buku KIA, mencatatkan hasil pemantauan tumbuh kembang, dan sebagai penghubung masyarakat dengan tenaga kesehatan jika ibu maupun keluarga mengalami kesulitan dalam memahami buku KIA ataupun menghadapi masalah kesehatan lain (Ellyda, 2017).

Kader memiliki peranan terhadap pemanfaatan buku KIA, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki Amalia dengan judul “Optimalisasi Peran Bidan dalam Pemanfaatan Buku KIA”. Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan peran kader ($p= 0,008$ $RP=1,655$ $CI 95%= 1,127-2,430$) dengan pemanfaatan buku KIA (Rizki, 2020).

KESIMPULAN

1. Berdasarkan distribusi frekuensi pengetahuan kader mayoritas responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik.
2. Berdasarkan distribusi frekuensi sikap kader mayoritas responden memiliki sikap dengan kategori baik.
3. Terdapat Hubungan Pengetahuan Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Lobu Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba Tahun 2023.



4. Terdapat Hubungan Sikap Kader Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Lobu Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba Tahun 2023.

1. REFERENSI

2. Amalia Rizki, Laili Ulliyatul. (2020). Optimalisasi Peran Bidan dalam Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Vokasi Kesehatan (JVK)* 6 (2) (2020) : 90-93
3. Anggraini C.L., (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Dalam Pelayanan Antenatal Care Pada Masa Kehamilan di Puskesmas Uteunpulo Kabupaten Nagan Raya. http://repository.usu.ac.id/bitstream/1234_56789/45608/2/Reference.pdf
4. Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta : Jakarta.
5. Amalia Rizki, Laili Ulliyatul. (2020). Optimalisasi Peran Bidan dalam Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Vokasi Kesehatan (JVK)* 6 (2) (2020) : 90-93
6. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bali tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
7. Departemen Kesehatan RI dan JICA. (2015a). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Departemen Kesehatan RI dan JICA. (2015b). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
8. Green, L. 1991. *Precede-Proceed Framework*. Colombia: My Field Publishing Company.
9. Kemenkes RI (2015), *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak, Pusat Pelatihan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan*, Jakarta
10. Lestari, Suryaningsih (2019) *Hubungan Tingkat Pemanfaatan Buku KIA dengan Perilaku Ibu Balita di Wilayah Binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2019*. Diploma thesis, Universitas Andalas
11. Mulia, R. (2005). *Kesehatan Lingkungan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
12. Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
13. Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
14. Noviyanti, Yuni. (2015). *Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana.
15. Nursalam. 2015. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Sagung Seto. Jakarta.
16. Sistiarani Colti, Nurhayati Siti, Suratman. (2014). *Peran Kader*



- dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8 (2) (2013) 99-105
17. Sulistiyah SH, (2019) HUBungan Pengetahuan dan Persepsi Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* Vol.10 No.2 (2019) 322-329
 18. Wijhati Ellyda Rizki, Suryantoro Purnomo, Rokhanawati Dewi. (2017). Optimalisasi Peran Kader dalam Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*. 6 (2) (2017) : 112-119